

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan

penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja, rasio lancar dan rasio kecukupan kas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2008-2012. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut ini :

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur. Hasil pengujian ini konsisten dengan penelitian Rukmana (2011) yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
2. Hasil analisis menunjukkan rasio lancar berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur. Hal ini sejalan dengan penelitian Jiasti (2010) yang menyatakan bahwa rasio lancar berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.
3. Hasil analisis menunjukkan rasio kecukupan kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. hasil penelitian ini mendukung penelitian Limarjo (2012) yang menyatakan bahwa

rasio kecukupan kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

5.2 Saran

1. Diharapkan bagi perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat meningkatkan efisiensi modal kerja yang terdiri dari perputaran modal kerja, rasio lancar dan rasio kecukupan kas sehingga laba perusahaan juga akan meningkat.
2. Secara metodologis hasil uji hipotesis hanya perputaran modal kerja dan rasio lancar yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.
3. Penelitian ini akan lebih baik dengan memasukkan beberapa variabel yang dianggap perlu atau mendukung penelitian ini, misalnya mengenai *Debt to Equity*, Rasio Perputaran Piutang, *Receivable Turnover* dan rasio modal kerja lainnya. Untuk itu, penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar menambahkan variabel modal kerja lain agar dapat lebih aplikatif menjelaskan hubungan antara modal kerja dan profitabilitas.